

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai penerimaan laki-laki Generasi Z terhadap stigma menstruasi dalam postingan kolaborasi akun Instagram @narasi.tv dan @wmnlyfe menunjukkan bahwa para informan memiliki beragam bentuk pemaknaan terhadap pesan yang disampaikan. Melalui kerangka teori encoding–decoding Stuart Hall, ditemukan bahwa informan menempati posisi yang berbeda-beda, yaitu *dominant-hegemonic* dan *negotiated*, tanpa adanya informan yang benar-benar berada pada posisi *oppositional*. Hal ini menggambarkan bahwa secara umum laki-laki Gen Z tidak menolak pembahasan mengenai menstruasi, meskipun tingkat penerimaan mereka tidak sepenuhnya sama. Informan yang berada pada posisi *dominant-hegemonic* menerima bahwa stigma menstruasi masih terjadi dan memandang edukasi di media sosial sebagai langkah penting untuk mengurangi tabu tersebut. Sementara itu, informan yang menempati posisi *negotiated* mengakui sebagian pesan tetapi menyesuaikannya dengan pengalaman dan lingkungan mereka, misalnya dengan menganggap bahwa topik menstruasi kini lebih terbuka dibanding generasi sebelumnya. Penelitian juga menemukan bahwa stigma paling kuat muncul pada isu pembalut, di mana sebagian laki-laki masih merasa malu ketika diminta membeli atau membicarakan pembalut. Selain itu, faktor budaya, pengalaman personal, dan tingkat edukasi sangat memengaruhi cara laki-laki Gen Z memaknai isu menstruasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa

meskipun masih ada jejak stigma, laki-laki Gen Z cenderung semakin terbuka dan mampu menghargai pengalaman perempuan, terutama ketika dibantu dengan edukasi yang tepat di media sosial.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak. Bagi pembuat konten dan media sosial, penting untuk terus menghadirkan edukasi menstruasi yang informatif, inklusif, dan tidak menggurui, karena konten semacam ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman laki-laki Gen Z. Penyampaian yang kreatif dan relevan, terutama yang melibatkan laki-laki dalam proses edukasi, dapat membantu mempercepat normalisasi pembahasan menstruasi di ruang publik. Bagi institusi pendidikan dan lingkungan informal, edukasi mengenai kesehatan reproduksi sebaiknya diberikan tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada laki-laki agar setiap individu memahami proses biologis secara lebih adil dan tidak lagi memperlakukan menstruasi sebagai isu tabu. Keluarga juga memegang peran penting, karena komunikasi terbuka di rumah dapat mencegah berkembangnya stigma sejak usia dini. Orang tua, terutama ayah, dapat ikut terlibat dalam percakapan mengenai menstruasi sebagai bentuk dukungan nyata terhadap normalisasi topik tersebut. Sementara itu, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah informan serta mempertimbangkan variasi latar budaya dan wilayah agar hasil yang diperoleh semakin representatif. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai dinamika penerimaan laki-laki terhadap isu menstruasi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hall, Stuart. 2019. *ESSENTIAL ESSAYS VOLUME 1*. Durham dan London.
- Hall, Stuart, Dorothy Hobson, Andrew Lowe, dan Willia Paul. 2009. *Culture, Media, Language*.
- Hasan, Bahrudin. 2019. "GENDER DAN KETIDAKADILAN."
- Leksono, Sonny. 2013. *Ilmu Ekonomi dan Penelitian Kualitatif PENDEKATAN DESKRIPTIF*. Jakarta.
- Luik, Jandy. 2020. *MEDIA BARU Sebuah Pengantar*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 1997. *AUDIENCE ANALYSIS*.
- Nasrarullah, Rulli. 2020. *MEDIA SOSIAL Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. disunting oleh N. Nurbaya. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Procter, James. 2004. *Stuart Hall*. www.literature.routledge.com/rct.
- Pujara, Widya, dan Ika Yustisia. 2020. *APLIKASI METODE ANALISIS RESEPSI UNTUK PENELITIAN GENDER DAN MEDIA: Untuk Peneliti Pemula dan Mahasiswa S-1*. Malang: UB Press.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Wahyuni, Putri, Ade Irma, dan Syamsul Srifin. 2021. *Perempuan dan Media*. Vol. 1. Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.

JURNAL

- Amalia, Roza, dan Agus Pratama. 2025. "Dampak Implementasi Kebijakan Pendidikan Seks Di Smp Negeri 2 Meureubo Terhadap Perilaku Peserta Didik." *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial* 6(2):309–26. doi:10.46730/japs.v6i2.203.
- Ariestyani, Kencana, dan Dan Adisa Ramadhanty. 2022. "KHALAYAK MEDIA SOSIAL: ANALISIS RESEPSI STUART HALL PADA KESEHATAN SEKSUAL ORANG MUDA SOCIAL MEDIA

AUDIENCES: A RECEPTION ANALYSIS of STUART HALL ON YOUTH SEXUAL HEALTH.” <https://id.linkedin.com/company/tabu-id>.

Aurita, Nahdia Aurelia, dan Iklilah M. D. Fajriyah. 2023. “YANG KOTOR DAN PERLU DISEMBUNYIKAN: PEMETAAN KAJIAN MENSTRUASI PADA REMAJA LINTAS BUDAYA.” *VIDYA WERTTA* 6.

Bukhori. 2025. “Perlawanan Teks Perempuan Terbungkam Kuasa Patriarki: Kajian Semiotika Pelecehan Seksual oleh Agus "Buntung" di Podcast #closethedoor.” *Jurnal Pewarta Indonesia* 7:172–83.

Fitri, Monica, Maria Ulfa, dan Maria Ulfah. 2024. “STRATEGI PENDIDIKAN SEKSUALITAS DALAM ISLAM BERBASIS MEDIA SOSIAL.” *ISTIGHNA* 7(1). <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

Ginting, Carina Sindylosa Br, dan Agus Aprianti. 2022. “KOMUNIKASI KELUARGA ORANG TUA TUNGGAL MENGENAI PENDIDIKAN SEKSUAL REMAJA LAKI-LAKI.” 7(10). doi:10.36418/syntax-literate.v7i10.11268.

Hawa ; Zavarina, Jurnal, dan P. R. Kusuma. 2023. “Analisis Framing Audiens Terkait Kesehatan Reproduksi Perempuan Pada Akun Instagram @Blood.” *Indonesia. Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 5(2):140. doi:10.29300/hawapsga.v5i2.

Lestari, Ni Made Putri, Tedi Erviantono, dan Piers Andreas Noak. 2025. “Politik Tubuh Perempuan di Bali, Kajian Literatur atas Relasi Kuasa, Identitas Budaya, dan Ruang Gerak Sosial.” 10(9):2025.

Liwang, Grishiella Patricia, dan Merlina Maria Barbara Apul. 2025. *Wacana Cyberactivism “Haters Gonna Haid” mengenai Menstrual Taboo dalam penggunaan Menstrual Cup di Instagram Filmora Pharma*. Vol. 14.

Mohammed, Shamsudeen, dan Roderick Emil Larsen-Reindorf. 2020. “Menstrual knowledge, sociocultural restrictions, and barriers to menstrual hygiene management in Ghana: Evidence from a multi-method survey among adolescent schoolgirls and schoolboys.” *PLoS ONE* 15(10 October). doi:10.1371/journal.pone.0241106.

Mustafa, A. Y. 2019. “Laki - laki dan menstruasi: Apakah ada tabu di antara kita?” <https://magdalene.co/story/laki-laki-dan-menstruasi/>.

- Muttamimah, Laili, dan Firman Kurniawan Sujono. 2023. "Resepsi Khalayak Perempuan terhadap Konten Edukasi Seksual oleh Key Opinion Leader English Title: Female audience reception of sexual educational content by key opinion leader." 7. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>.
- Nizar, Muklis. 2018. "STRATEGI DAKWAH AL BAYANUNI (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* 3(1):74. doi:10.21580/icj.2018.3.1.2679.
- Nur, Gian Nova Sudrajat. 2020. "Perempuan Dalam Feminitas dan Feminitas Baru." *Jurnal Hakat: Media Komunikasi Gender* 16.
- Oktayusita, Setiya Hertanti, Basuki Agus Suparno, dan Christina Rochayanti. 2019. *Reception Analysis of Millennials Generation to Ads in Social Media*.
- Ovitamaya, Eklesia. 2021. "RESEPSI PENONTON REMAJA FILM DUA GARIS BIRU TENTANG ISU PENDIDIKAN SEKS."
- Pawaka, Dian, dan Wahyuni Choiriyati. 2020. *Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme*. Vol. I. <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/>.
- Permatasari, Widya Berlian, dan Syifa Syarifah Alamiyah. 2023. *Analisis Resepsi Konten Pendidikan Seksual Berbasis Islam dalam Instagram @taulebih.id*. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>.
- Rahman, Jasmine Zaffira Alifia, dan Putri Aisyiyah Rachma Dewi. 2025. *Analisis Resepsi Followers Terhadap Pesan Kesehatan Seksual Akun Instagram @catwomanizer*. Vol. 9.
- Rahmawati, Fairuz, Chatarina Heny, dan Dwi Surwati. 2024. *REPRESENTASI UPAYA PEREMPUAN DALAM MEMPERJUANGKAN HAK ATAS TUBUH (Analisis Wacana Sarah Mills Web Series "Induk Gajah")*. Vol. 17. <https://jurnal.uns.ac.id/kom/>.
- Raudhati, Sri, Agustina Agustina, dan Irma Fitria. 2023. "Penyuluhan Kesehatan tentang Menstruasi dan Permasalahannya pada Remaja Putri di SMP Negeri 2 Kecamatan Peusangan Siblah Krueng." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 5(1):50. doi:10.36565/jak.v5i1.428.
- Ridwan Nurhakim, Daffa, dan Rizca Haqqu. 2023. "ANALISIS RESEPSI MASKULINITAS FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI

INI.” *Blantika: Multidisciplinary Jurnal* 2(1).
<https://blantika.publikasiku.id/99>.

Robby Yana, Pramugara, Nour Ardiansyah Hernadi, Faika Rachmawati, Nina Putri Hayam Dey, Eny Wahyuning Purwanti, Rosita Noviana Yudho Bawono, Maria Septian Riasanti Mola, Brian L. Djumaty, dan Gilang Kharisma Putra. 2024. *METODE PENELITIAN KUALITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)*. disunting oleh E. Damayanti. Bandung: Widina Media Utama.

Rusyanti, Siti. 2019. “Media Video Berpengaruh Terhadap Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama.” *Jurnal Obstetika Scientia* 7.

Seemiller, Corey, dan Meghan Grace. 2017. “Generation Z: Educating and Engaging the Next Generation of Students.” *About Campus: Enriching the Student Learning Experience* 22(3):21–26. doi:10.1002/abc.21293.

Solehati, Tetti, Mira Trisyani, dan Cecep Eli Kosasih. 2018. “GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KELUHAN TENTANG MENSTRUASI DIANTARA REMAJA PUTERI.” *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 4(2):86–91. doi:10.33755/jkk.v4i2.110.

Young, Cindy, dan Septia Winduwati. 2022. “Kampanye Akun Instagram @Nonawoman dalam Mematahkan Stigma Seputar Menstruasi di Kalangan Masyarakat.”

Yuniarti Sutjiato, Valencia, Damarra Kartika Sari, Reynold Habel Suwae, dan Raja Nadira Shaheila Putri. 2022. “PROMOSI KESEHATAN TENTANG VAGINISMUS MELALUI INSTAGRAM.” 6:2656–5706. doi:10.3258/mediakom.v6i01.1075.